

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh ukuran pemerintah daerah, tingkat pertumbuhan, porsi Pendapatan asli daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), jumlah kecamatan, dan jumlah penduduk terhadap kelemahan pengendalian intern dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kelemahan pengendalian intern terdiri dari tiga kelompok besar yaitu Kelemahan sistem akuntansi dan pelaporan, Kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan APBD, dan Kelemahan struktur pengendalian.

Hasil dari uji regresi berganda terhadap 33 pemerintah daerah di Provinsi DIY dan Jawa Tengah menunjukkan bahwa Tingkat pertumbuhan pemerintah daerah dan Jumlah kecamatan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kelemahan pengendalian intern. Sedangkan Ukuran pemerintah daerah, Pendapatan asli daerah (PAD), Jumlah penduduk pemerintah daerah, dan Dana Alokasi Umum (DAU) dari pemerintah daerah tidak berpengaruh signifikan.

**Kata kunci:** Kelemahan pengendalian intern, ukuran pemerintah daerah, tingkat pertumbuhan, PAD, DAU, jumlah kecamatan (*district*), dan jumlah penduduk (*population*).